

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan aset yang sangat penting untuk perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak memanfaatkan sistem informasi dengan tepat, maka perusahaan akan mengalami masalah ketika proses bisnis sedang berjalan terutama saat memenuhi permintaan *customer*. Sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam bidang produksi salah satunya adalah sistem informasi persediaan bahan baku karena memiliki peran penting untuk memantau kondisi stok persediaan bahan baku yang tersedia serta pengendalian terhadap stok produk sesuai dengan permintaan *customer*. [1].

Mie Jago Sidoarjo yang bertempat di kota Sidoarjo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan mie. Dalam memproduksi mie terkadang masih kesulitan dalam menentukan jumlah permintaan *customer* dengan stok produk yang tersedia digudang karena perusahaan kurang mengetahui stok persediaan produk yang tersedia dan kesulitan menentukan persediaan bahan baku yang optimal karena hanya menggunakan perkiraan terhadap jumlah permintaan *customer* yang dapat mengakibatkan ketidakpastian perusahaan dalam memenuhi permintaan *customer*. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah belum adanya sistem pengendalian persediaan bahan baku, perhitungan peramalan terhadap permintaan *customer* untuk periode berikutnya dan metode yang tepat untuk mengoptimalkan bahan baku, sehingga bahan baku yang digunakan untuk

memproduksi mie tidak menentu yang mengakibatkan kelebihan atau kekurangan stok bahan baku, sehingga proses produksi akan menjadi terhambat dan tidak mampu memenuhi permintaan *customer* dengan maksimal yang berakibat perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu membuat sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku dengan melakukan *forecasting* untuk meramal permintaan *customer* di periode mendatang yang didapat berdasarkan data penjualan tahun-tahun sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam peramalan. Metode *forecasting* yang digunakan untuk melakukan peralaman adalah *Trend Moment*. Hasil dari *forecasting* kemudian dilanjutkan untuk menentukan jumlah optimal pemakaian bahan baku dengan biaya total minimum dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) [2]. Maka dari itu penulis akan membuat penelitian dengan judul **“Implementasi Metode EOQ pada Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Berdasarkan *Forecasting Analysis*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari hasil uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan permasalahan yaitu “bagaimana membangun sistem informasi persediaan bahan baku dengan mengimplementasikan metode EOQ berdasarkan *forecasting analysis* pada Mie Jago Sidoarjo ?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat tidak menangani masalah keuangan internal perusahaan.
2. Penelitian ini hanya membahas sistem informasi persediaan bahan baku, tidak meliputi proses transaksi seperti pembelian dan penjualan.
3. Sistem yang dibuat berbasis *web*.
4. Metode yang digunakan untuk melakukan *forecasting* peramalan adalah *Trend Moment*
5. Metode yang digunakan untuk menentukan pembelian bahan baku optimal adalah *Economic Order Quantity* (EOQ).
6. Metode yang digunakan untuk menentukan kapan perusahaan harus melakukan pembelian bahan baku kembali adalah *Reorder Point* (ROP).
7. Data yang digunakan untuk perhitungan *forecasting* adalah selama 3 tahun yaitu tahun 2016-2018.
8. Data yang digunakan untuk perhitungan EOQ dan ROP adalah selama 1 tahun yaitu tahun 2018.

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah menghasilkan sistem informasi persediaan bahan baku dengan mengimplementasikan metode EOQ berdasarkan *forecasting analysis* pada Mie Jago Sidoarjo.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses persediaan.
2. Dengan adanya sistem informasi persediaan bahan baku pada Mie Jago Sidoarjo dapat mempermudah karyawan dalam mengelola persediaan bahan baku.
3. Dapat menjadi sumber referensi untuk acuan penelitian selanjutnya terkait topik sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penggambaran secara umum dan singkat mengenai bab-bab yang ada dalam skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN PRO PATRIA

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat dari penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang peninjauan pustaka yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui, mengenal dan memahami penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang serangkaian tahapan/langkah yang logis dan terstruktur untuk menyelesaikan penelitian dari awal hingga hasil didapatkan. Serangkaian tahapan/langkah tersebut juga akan digambarkan dalam bentuk UML dokumen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil yang didapat dari keseluruhan penelitian tentang perancangan sistem informasi persediaan bahan baku.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

